

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI NEGERI 1 BANYUMAS  
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:  
ENDANG OKTAVIA MAYANGSARI  
NIM. 1617405056**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

# **IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI NEGERI 1 BANYUMAS**

Oleh :

**ENDANG OKTAVIA MAYANGSARI**

1617405056

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik pada tema indahny keragaman di negeriku berupa teknik-teknik penilaian autentik. Selain itu skripsi ini juga membahas faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan penilaian autentik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik tersebut digunakan sebagai acuan penulisan hasil penelitian dan mempermudah memahami deskriptif yang disajikan pada hasil akhir penelitian.

Hasil penelitian menemukan bahwa pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik tema indahny keragaman di negeriku di MI Negeri 1 Banyumas meliputi penilaian afektif, penilaian kognitif, dan penilaian psikomotorik. Penilaian afektif berupa penilaian observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik. Penilaian kognitif berupa penilaian tertulis, penilaian lisan, dan penilaian penugasan. Sedangkan penilaian psikomotorik berupa penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio.

Penilaian autentik tersebut terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung diantaranya kerjasama antar guru dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah waktu yang terbatas. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan penilaian terhadap pendidikan di indonesia. Solusi dari hambatan pelaksanaan penilaian autentik adalah guru dapat melakukan penilaian secara bertahap agar semua penilaian dapat digunakan dan tidak keteteran. Guru juga harus memanfaatkan waktu dengan semaksimal mungkin.

**Kata Kunci : *Implementasi Penilaian Autentik, Pembelajaran Tematik.***

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                    | <b>.....</b> |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                       | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                               | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>                     | <b>iii</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>   | <b>iv</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>  | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                              | <b>vi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                   | <b>vii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>ix</b>    |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                                    |              |
| A. Latar Belakang Masalah .....                               | 1            |
| B. Definisi Konseptual.....                                   | 5            |
| C. Rumusan Masalah .....                                      | 7            |
| D. Tujuan Penelitian.....                                     | 7            |
| E. Manfaat Penelitian.....                                    | 8            |
| F. Kajian Pustaka.....  | 8            |
| G. Sistematika Pembahasan.....                                | 10           |
| <b>BAB II : PENILAIAN AUTENTIK DAN PEMBELAJARAN TEMATIK</b>   |              |
| A. Penilaian autentik .....                                   | 11           |
| 1. Pengertian Penilaian Autentik .....                        | 11           |
| 2. Karakteristik Penilaian Autentik .....                     | 12           |
| 3. Ruang Lingkup Penilaian Autentik.....                      | 13           |
| 4. Jenis-Jenis Penilaian Autentik .....                       | 16           |
| B. Pembelajaran Tematik .....                                 | 21           |
| 1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....                      | 21           |
| 2. Prinsip Pembelajaran Tematik.....                          | 23           |
| 3. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....                   | 24           |
| 4. Kekuatan Dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik .....       | 25           |
| C. Teknik Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik ..... | 28           |
| 1. Teknik Penilaian Sikap .....                               | 28           |
| 2. Teknik Penilaian Pengetahuan .....                         | 35           |
| 3. Teknik Penilaian keterampilan .....                        | 37           |

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....            | 44 |
| B. Objek Dan Subjek Penelitian..... | 44 |
| C. Tempat Dan Waktu Penelitian..... | 46 |
| D. Lokasi Penelitian.....           | 46 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....     | 47 |
| F. Teknik Analisa Data.....         | 48 |

### **BAB IV : IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran umum MI Negeri 1 Banyumas.....  | 50 |
| 1. Sejarah Berdirinya Sekolah.....  | 50 |
| 2. Letak Geografis MI Negeri 1 Banyumas.....  | 50 |
| 3. Sarana dan Prasarana.....  | 51 |
| 4. Data Keadaan Siswa.....  | 55 |
| 5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....   | 56 |
| 6. Komite Madrasah.....   | 60 |
| 7. Visi dan Misi.....   | 61 |
| B. Penyajian data.....  | 62 |
| C. Analisis data.....   | 82 |
| A. Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Negeri 1 Banyumas..... | 82 |
| B. Faktor Pendukung Pelaksanaan Penilaian Autentik di MI Negeri 1 Banyumas.....                 | 88 |
| C. Faktor Penghambat Pelaksanaan Penilaian Autentik di MI Negeri 1 Banyumas.....                | 89 |

### **BAB V : PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 90 |
| B. Saran.....      | 91 |

### **DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan semakin dituntut untuk lebih efektif dan menyenangkan apalagi di era modern seperti sekarang ini. Meningkatnya kemajuan suatu bangsa, dapat dilakukan dengan upaya salah satunya yaitu meningkatkan mutu pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi berikutnya melalui pengajaran pelatihan, atau penelitian. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan kaitannya sangat erat dengan penilaian dalam proses pembelajaran. Penilaian sendiri merupakan bagian dari proses pendidikan yang dapat memacu dan memotivasi peserta didik untuk lebih berprestasi, meraih tingkat dan level yang setinggi-tingginya sesuai dengan potensi peserta didik. Potensi peserta didik sangat beragam sehingga sulit untuk dapat secara tepat mengakomodasi kebutuhan setiap individu peserta didik dalam proses pendidikan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Mohammad Syaefuddin, Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta, dalam jurnal "*Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Desember 2017*, Vol. 2, No. 2", hlm. 140.

<sup>2</sup> Sri Indy Astuti, Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013 di SD Negeri Mangkubumen Kidul, dalam jurnal "*Manajemen Pendidikan Desember 2018*, Vol. 13, No. 2", hlm. 165.

<sup>3</sup> Agus Wasito, *Penilaian Sikap, Pengetahuan, & Keterampilan di SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK Sesuai Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Graha Cendekia, 2017), hlm. 7.

Menurut Griffin dan Nix sebagaimana dikutip oleh Suniarti dan Selly Rahmawati, penilaian merupakan suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu.<sup>4</sup> Menurut Jihad dan Haris sebagaimana dikutip oleh Kunandar, mendefinisikan penilaian adalah proses memberikan atau menentukan terhadap hasil belajar tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Haryati mengungkapkan bahwa penilaian (*assessment*) merupakan istilah yang mencakup semua metode yang biasa dipakai untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dengan cara menilai unjuk kerja individu peserta didik atau kelompok.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah suatu proses pengumpulan informasi secara menyeluruh yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui kemampuan atau keberhasilan siswa dalam pembelajaran dengan menilai kinerja siswa baik kinerja secara individual maupun dalam kegiatan kelompok. Penilaian itu harus mendapatkan perhatian yang lebih dari seorang guru. Dengan demikian, penilaian tersebut harus dilaksanakan dengan baik, karena penilaian merupakan komponen vital (utama) dari pengembangan diri yang sehat, baik bagi individu (siswa) maupun bagi organisasi/kelompok.

Kegiatan penilaian merupakan salah satu ciri yang melekat pada pendidik profesional. Seorang pendidik profesional selalu menginginkan umpan balik atas proses pembelajaran yang telah dilakukannya. Proses penilaian bagi pendidik dapat menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Hasil penilaian dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi pendidik untuk secara arif

---

<sup>4</sup> Suniarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: C. V Andi Offset, 2014), hlm. 9.

<sup>5</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 65.

<sup>6</sup> Mimin Haryati, *Model & Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 15.

memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik harus dilakukan secara berkesinambungan bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Adapun pentingnya evaluasi dalam pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran, dapat dilihat dari tujuan evaluasi maupun sistem pembelajaran itu sendiri, melalui evaluasi guru dapat melihat tingkat kemampuan peserta didik. Berkaitan dengan penilaian, sekarang ini penilaian dalam pendidikan telah mengalami perubahan dengan diberlakukannya kurikulum 2013 yang tidak lagi menggunakan penilaian melalui tes (mengukur semua kompetensi pengetahuan hanya berdasarkan hasil) tetapi menggunakan penilaian autentik (mengukur penilaian proses baik pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil).<sup>8</sup>

Penilaian autentik sendiri merupakan kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Dalam penilaian autentik peserta didik diminta untuk menerapkan konsep atau teori pada dunia nyata. Autentik berarti keadaan yang sebenarnya, yaitu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>9</sup> Penilaian autentik juga fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik. Karenanya, penilaian autentik

---

<sup>7</sup> Agus Wasito, *Penilaian Sikap...*, (Yogyakarta: Graha Cendekia, 2017), hlm. 7-8.

<sup>8</sup> Fadlillah M, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 207.

<sup>9</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 35-36.

sangat relevan dengan pendekatan tematik terpadu dalam pembelajaran, khususnya jenjang sekolah dasar atau untuk mata pelajaran yang sesuai.<sup>10</sup>

Salah satu sekolah yang menerapkan penilaian autentik secara keseluruhan ialah MI Negeri 1 Banyumas yang terletak di Jalan Kaliputih No 14 Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. MI Negeri 1 Banyumas merupakan salah satu sekolah MI Negeri favorit yang terkenal di purwokerto, terbukti dari banyaknya jumlah siswa yang bersekolah di sekolah tersebut, dan juga lokasinya terletak di daerah yang sangat strategis dekat dengan jalan raya dan mudah ditemui.

Dari hasil wawancara awal pada tanggal 18 September 2019 dengan ibu Sa'diah, S.Pd Guru kelas IV Ali penulis mendapatkan informasi bahwa setelah diberlakukannya kurikulum 2013 secara merata, maka hal pertama yang dilakukan kepala sekolah yaitu meminta seluruh guru di MI Negeri 1 Banyumas untuk mempelajari/memahami kurikulum 2013 tersebut secara mendalam. Salah satu bagian dari kurikulum 2013 yakni tentang penilaian autentik, Karena penilaian autentik sendiri merupakan hal yang sangat penting dalam suatu pembelajaran. Prosedur penilaian autentik yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis (pengolahan dan tindak lanjut), dan tahap pelaporan.

Upaya yang dilakukan Ibu Sa'diah sendiri selaku wali kelas IV Ali untuk memahami penilaian autentik lebih mendalam memang perlu waktu dan kesabaran karena memang penilaian autentik itu sendiri bisa dibilang lumayan rumit dan perlu adanya ketelitian pada setiap penilaiannya, tetapi jika dipelajari perlahan maka akan mudah dipahami.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 74.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sa'diah pada Hari Rabu, 18 September 2019.

Berdasarkan itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi penilaian autentik. Penulis mengingat pentingnya penilaian dalam suatu pembelajaran, serta peran guru dalam menerapkan penilaian, dan penulis melakukan penelitian tersebut di MI Negeri 1 Banyumas khususnya di kelas IV Ali, dengan judul “Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di MI Negeri 1 Banyumas”.

## **B. Definisi Konseptual**

Definisi Konseptual ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, Beberapa konsep yang perlu didefinisikan adalah :

### **1. Implementasi Penilaian Autentik**

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Guntur Setiawan implementasi adalah perluasan aktivitas yang menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.<sup>13</sup>

Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Seperti yang kita ketahui penilaian adalah proses pengumpulan

---

<sup>12</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 70.

<sup>13</sup> Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 39.

berbagai data yang memberikan gambaran mengenai perkembangan siswa setelah siswa mengalami proses pembelajaran.

Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Dalam kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam melakukan penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Dalam penerapan penilaian autentik, peserta didik diminta untuk menerapkan konsep atau teori pada dunia nyata. Autentik berarti keadaan yang sebenarnya, yaitu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Jadi implementasi penilaian autentik adalah penerapan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru disekolah secara keseluruhan yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan.<sup>14</sup>

## **2. Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.<sup>15</sup>

## **3. MI Negeri 1 Banyumas**

MI Negeri 1 Banyumas adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang mempunyai 2 gedung. Gedung A untuk kelas I dan II terletak di Jalan Kaliputih No 14 Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur,

---

<sup>14</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2015),hlm. 35-36.

<sup>15</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya,2014),hlm. 80.

Kabupaten Banyumas, Sedangkan tempat yang penulis teliti yaitu gedung B untuk kelas III, IV, V, dan VI yang terletak di Jl. Sokayasa Purwokerto Wetan Kecamatan purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 53146 merupakan tempat dilaksanakannya penelitian tentang Implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Tematik. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada kelas IV Ali.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maksud dari judul skripsi ini adalah penelitian yang mengkaji tentang bagaimana Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik di kelas IV Ali MI Negeri 1 Banyumas Kabupaten Banyumas.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik di MI Negeri 1 Banyumas?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik di MI Negeri 1 Banyumas?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan memperhatikan pokok permasalahan di atas, secara teoritis penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik yang dilakukan guru kelas IV Ali di MI Negeri 1 Banyumas yang berada di Jl. Sokayasa Purwokerto Wetan Kecamatan purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 53146.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dibidang pendidikan dan memberikan informasi tentang penilaian autentik dalam kurikulum 2013. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis merupakan manfaat hasil penelitian yang bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu guru, kepala sekolah dan penulis itu sendiri. Manfaat praktis penelitian ini yaitu:

- a. Bagi guru sebagai bahan masukan dan informasi untuk melaksanakan penilaian autentik disekolah.
- b. Bagi kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi problema yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian autentik dalam kurikulum 2013.
- c. Bagi penulis sebagai sarana pembelajaran dalam melatih diri dalam dunia penelitian. Disisi lain juga penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pengembangan pendidikan.

## **F. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan ini penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan dan referensi. Untuk itu penulis akan memaparkan penelitian yang sudah ada sebagai sandaran teori dan bahan perbandingan atau referensi dalam membahas permasalahan tersebut. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Naeli Sangadah dengan judul “ Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran SKI di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat Kab. Banyumas”. Pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran SKI di MI Darul Hikmah Bantarsoka sudah sesuai dengan teori yang ada namun ada beberapa teknik yang belum dipakai oleh guru dalam menilai, teknik tersebut adalah penilaian jurnal dan portofolio.<sup>16</sup>
2. Skripsi yang ditulis oleh Untari dengan judul “Dampak Penerapan Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta”, Dalam skripsi ini disebutkan bahwa dampak diterapkannya penilaian autentik terhadap hasil belajar peserta didik, didasarkan pada indikator pencapaian, bahwa minat belajar diantara peserta didik menjadi lebih tinggi, peserta didik lebih mandiri dalam memahami dan mempelajari materi pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).<sup>17</sup>
3. Skripsi yang ditulis oleh Latifatul Muyasaroh dengan judul “Implementasi Penilaian Autentik Kelas 1 Pada Pembelajaran Tematik, Tema : 4 Keluargaku di SD Negeri 1 Purwanegara Kec. Purwokerto Utara Kab. Banyumas”. Pelaksanaan penilaian autentiknya dilaksanakan dalam ranah afektif yaitu teknik observasi, dalam ranah kognitif teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan, dalam ranah psikomotorik teknik unjuk kerja. Semua teknik yang sudah dilaksanakan sudah sesuai dengan teori yang ada, tetapi ada penilaian yang belum dipakai yaitu teknik penilaian diri, penilaian peserta didik, jurnal, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Skripsi Naeli Sangadah, *Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran SKI di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat Kab. Banyumas*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016), hlm. 155.

<sup>17</sup> Skripsi Untari, *Dampak Penerapan Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 101.

<sup>18</sup> Skripsi Latifatul Muyasaroh, *Implementasi Penilaian Autentik Kelas 1 Pada Pembelajaran Tematik, TEMA : 4 Keluargaku di SD Negeri 01 Purwanegara Kec. Purwokerto Utara Kab. Banyumas*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), hlm. 101.

Dari semua referensi kajian pustaka diatas yang peneliti sampaikan dapat disimpulkan bahwa penelitian peneliti berbeda sekali dengan peneliti-peneliti diatas dan juga tidak ada yang sama satupun dengan penelitian-penelitian tersebut.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistem sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab.

BAB I: Menjelaskan sekitar masalah yang dibahas dalam penulisan ini yang bertujuan untuk memberikan gambaran masalah yang dibahas dan berfungsi sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian lapangan. Yang dibahas oleh peneliti meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan, dan kerangka teori.

BAB II: Menjelaskan secara rinci tentang landasan teori tentang latar belakang terjadinya penilaian autentik dan hasil penilaian autentik.

BAB III: Menjelaskan secara rinci tentang metodologi riset.

BAB IV: Menjelaskan tentang gambaran mengenai lokasi, sejarah berdiri dan berkembangnya, mendeskripsikan data, dan cara guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik di Kelas IV Ali MI Negeri 1 Banyumas.

BAB V: Penutup, yang menjelaskan secara global dari semua pembahasan dengan menyimpulkan semua pembahasan dan memberikan saran guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Adanya penutup bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam menyimpulkan inti pembahasan dari penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian penulis tentang Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik tema Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 7 (pembelajaran 1) di Kelas IV Ali MI Negeri 1 Banyumas, penulis mengambil kesimpulan bahwa:

Pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran tematik tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 1 (Pembelajaran 1) meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap meliputi penilaian observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik. Penilaian pengetahuan meliputi penilaian tertulis, penilaian lisan, dan penilaian penugasan. Sedangkan penilaian keterampilan meliputi penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio. Guru melakukan penilaian tersebut dengan format penilaian dan rubrik penilaian sesuai dengan KI dan KD dan cara penilaiannya berbeda-beda antara penilaian yang satu dengan yang lainnya. Penilaian tertulis menggunakan pilihan ganda, essay, uraian singkat, menjodohkan, membuat peta konsep, dll. Penilaian lisan dilakukan ketika proses diskusi yang pertanyaannya disesuaikan dengan materi diskusi pada saat pembelajaran. Penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, penilaian penugasan, dan penilaian produk menggunakan format penilaian yang berbeda-beda. Penilaian proyek dinilai ketika waktunya lama, sedangkan penilaian kinerja yang dinilai adalah bagaimana cara peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dan Penilaian portofolio dinilai ketika peserta didik mengumpulkan tugas-tugas kepada guru.

Pelaksanaan penilaian Autentik di Kelas IV Ali MI Negeri 1 Banyumas juga terdapat beberapa faktor yang mendukung diantaranya kerjasama antara guru yang satu dengan yang lain dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan

dengan penilaian autentik dan sarana-prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan penilaian autentik adalah waktu yang terbatas, sehingga guru harus pintar dalam memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin agar tidak keteteran nantinya.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang Implementasi Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di kelas IV Ali MI Negeri 1 Banyumas, penulis memberikan saran kepada:

### **1. Guru Kelas**

Guru harus lebih memperhatikan antara penyesuaian waktu dengan proses penilaian yang dilaksanakan, sehingga penilaian autentik dapat terlaksana dengan baik. Guru juga harus menyesuaikan antara penilaian autentik dengan tema yang ada, sehingga antara proses pembelajaran dapat sinkron dengan proses penilaian. Dan Untuk Penilaian Jurnal sebaiknya di gunakan dalam tema apapun agar penilaian autentiknya menjadi lengkap.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Rizki. 2018. "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD", Jurnal : *Basicedu*, Vol. 2, No. 2.
- Astuti Indy S. 2018. "Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013 di SD Negeri Mangkubumen Kidul", Jurnal m: *Manajemen Pendidikan*", Vol. 13, No. 2.
- Astuti Tri E. 2017. "Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Ploso 1 Pacitan", Vol.1, No. 2.
- Chaerul Rochman dan Abdul Majid. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto & Amirono. 2016. *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gavamedia.
- Fadlillah M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gahara Budiarti. 2016. "Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013", Jurnal : *Penelitian Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 1.
- Haryati Mimin. 2009. *Model & Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- <http://min1banyumas.blogspot.com>.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Majid Abdul. 2014. *Penilain Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moelong J Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Nawawi Hadari. 1998. *“Metodologi Penelitian Bidang Sosial”*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rifka Zulfatur. “Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Oleh Guru Kimia di SMA Negeri Banda Aceh Tahun 2016/2017”. Jurnal : *Pendidikan Kimia*”, Vol. 2, No. 3.
- Ruslan dkk, 2016, Kendala Guru Dalam Menerapkan Penilaian Autentik di SD Kabupaten Pidie, Jurnal Ilmiah *“Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsiyah*, Vol. 1, No. 1.
- Setiawan Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti & Rahmawaty Selly. 2014. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sukmadinata Syaodih N. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: UPI & PT Remaja Rosdakarya.
- Syaefuddin Mohammad. 2017. “Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta”, Jurnal : *Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2, No. 2.
- Usman Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Warsito Agus. 2017. *Penilaian Sikap, Pengetahuan, & Keterampilan di SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK Sesuai Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Wiguna Alivermana. 2017. “Upaya Mengembangkan Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Berbasis Psikologi di Sekolah”, Jurnal : *OF Basic Education*, Vol. 1, No. 2.

Wildan, 2017, Pelaksanaan Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan di Sekolah Atau Madrasah, Jurnal “*Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*”, Vol. 15, No. 2.



**IAIN PURWOKERTO**